

Bantu Bajak Lahan untuk Tanam Padi Inpari, Serda Yosep Turun ke Sawah

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Apr 15, 2026 - 14:17



Jayapura — Peran strategis TNI dalam memperkuat ketahanan pangan nasional kembali ditegaskan melalui keterlibatan aktif aparat kewilayahan di tengah masyarakat. Bintara Pembina Desa (Babinsa) Kodim 1701/Jayapura, Serda Yosep Manan, melaksanakan kegiatan anjangsana sekaligus pendampingan pertanian dengan membantu proses pembajakan lahan milik petani di Kampung Sanggaria, Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom. Senin (13/4/2026).

Kegiatan ini merupakan bagian integral dari pembinaan teritorial TNI AD yang

tidak hanya berfokus pada aspek pertahanan, tetapi juga turut mendorong pembangunan sektor pertanian sebagai fondasi ketahanan pangan yang berkelanjutan. Lahan seluas kurang lebih satu hektare milik Bapak Yosep tersebut direncanakan akan ditanami padi varietas unggul Inpari secara bertahap, sebagai upaya meningkatkan produktivitas hasil panen.

Dalam pelaksanaannya, Serda Yosep Manan menunjukkan pendekatan komprehensif dengan tidak hanya terlibat secara langsung dalam proses pengolahan lahan, tetapi juga memberikan pendampingan teknis dan motivasional kepada petani. Hal ini mencerminkan peran Babinsa sebagai fasilitator sekaligus motivator dalam mendorong kemandirian dan daya saing petani lokal.

“Pendampingan ini merupakan bagian dari komitmen kami untuk hadir dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kami tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan pemahaman terkait teknik pertanian yang lebih efisien, termasuk langkah-langkah antisipatif dalam menghadapi potensi hama maupun faktor lain yang dapat memengaruhi hasil panen,” ujar Serda Yosep Manan di sela kegiatan.

Lebih lanjut, Babinsa juga mengedukasi petani mengenai pentingnya penerapan pola tanam yang adaptif, pengelolaan lahan yang berkelanjutan, serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian secara konsisten, sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat berbasis agraris.

Kehadiran Babinsa di tengah aktivitas pertanian mendapat respons positif dari masyarakat. Bapak Yosep selaku pemilik lahan menyampaikan apresiasi atas perhatian dan dukungan yang diberikan. Ia menilai bahwa pendampingan tersebut tidak hanya membantu dari sisi tenaga, tetapi juga membuka wawasan baru dalam pengelolaan usaha tani.

“Kami sangat bersyukur dan berterima kasih atas kehadiran Babinsa. Arahan yang diberikan sangat membantu kami dalam memahami cara bertani yang lebih baik. Harapan kami, ke depan hasil panen bisa meningkat dan kerja sama seperti ini terus terjalin,” ungkapnya.

Kegiatan ini mencerminkan sinergitas yang kuat antara TNI dan masyarakat dalam mendukung program pemerintah, khususnya di bidang ketahanan pangan. Lebih dari itu, pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan diharapkan mampu mendorong peningkatan kesejahteraan petani serta memperkuat kemandirian pangan di wilayah Kabupaten Keerom sebagai bagian dari kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional. (Redaksi Papua)